

# sakman

*by* Nana Umdiana

---

**Submission date:** 06-Dec-2022 09:32PM (UTC-0500)

**Submission ID:** 1973807494

**File name:** manuskrip\_SAKMAN\_PG\_cek\_turnitin.docx (56.07K)

**Word count:** 3083

**Character count:** 21012

## Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

### Abstract

**Purpose:** The purpose of this study was to examine the effect of environmental performance and accounting conservatism on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period.

**Methodology/approach:** The population in this study are manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period. The sample selection method was carried out using purposive sampling method, based on predetermined criteria there were 50 companies used as samples. The data analysis method used is multiple linear regression analysis and processed using SPSS 25 tool.

**Results/findings:** environmental performance has an effect on firm value, (2) accounting conservatism has no effect on firm value, (3) environmental performance and Accounting conservatism has a joint effect on firm value.

**Keywords:** Environmental Performance, Accounting Conservatism and firm value

### 1. Pendahuluan

Nilai perusahaan menjadi indikator penting bagi pemegang saham dalam melakukan penilaian terhadap suatu perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Pemilik saham dapat menjadikan nilai perusahaan sebagai tolak ukur atas tingkat kemakmuran serta keberhasilan suatu entitas bisnis. Tingginya nilai perusahaan mencerminkan kesuksesan perusahaan dalam memakmurkan *principal* (Mardiana & Wuryani, 2019). Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat (Mareta & Fitriyah, 2017).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah pengungkapan kinerja lingkungan. Tingginya peringkat kinerja lingkungan perusahaan juga merupakan salah satu faktor fundamental lainnya yang mampu meningkatkan nilai perusahaan (Anjasari & Andriati, 2016). Upaya peningkatan nilai perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya secara maksimum seringkali tidak diimbangi dengan aktivitas pengelolaan lingkungan yang baik. Salah satu sektor industri yang berkontribusi besar dalam kasus-kasus pencemaran lingkungan adalah perusahaan manufaktur. Hal ini disebabkan oleh aktivitas produksinya yang menghasilkan limbah berbahaya bagi daerah sekitar perusahaan (Mardiana & Wuryani, 2019).

Dalam mengolah akuntansi agar dapat menghasilkan informasi yang berkualitas dan bermanfaat maka perusahaan dihadapkan pada keterbatasan (*constraint*) salah satunya adalah konservatisme. Konservatisme pada masa sekarang ini lebih dikaitkan dengan prinsip kehati-hatian (*prudence*). Para kreditor mendesak agar laporan keuangan disusun dengan berpedoman pada konsep konservatisme. Maksud utama mereka adalah untuk menetralkan optimisme para usahawan yang terlalu berlebihan dalam melaporkan hasil usahanya (Pratama, 2018). Prinsip Konservatisme Akuntansi yang diterapkan perusahaan juga mampu mempengaruhi Nilai Perusahaan karena prinsip akuntansi tersebut menentukan bagaimana suatu elemen akuntansi diukur dan diakui.

Investor yang telah terbiasa terhadap pelaporan keuangan yang konservatif, tidak akan bereaksi berlebihan terhadap munculnya krisis hingga menjual saham-saham yang dimilikinya (Ismanto & Zulfiara, 2020). Dengan demikian, hal ini akan berdampak pada minimnya penurunan nilai perusahaan selama periode krisis sehingga dengan menerapkan konservatisme akuntansi, laporan keuangan akan disajikan secara hati-hati.

### 2. Tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis

a. **Variable Penelitian**

i. **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli/investor apabila perusahaan tersebut dijual, harga diartikan sebagai harga pasar atas perusahaan itu sendiri yang selalu dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya. Jika nilai sahamnya tinggi bisa dikatakan nilai perusahaannya juga baik. Karena tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan pemilik atau para pemegang saham. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q, dengan rumus sebagai berikut (Augustine, 2016):

$$Q = \frac{MVE + Debt}{TA}$$

Keterangan :

Q : Nilai Perusahaan

MVE : Nilai Pasar Ekuitas (*Closing price* saham x jumlah saham yang beredar)

DEBT : Total utang perusahaan

TA : Total asset perusahaan

ii. **Kinerja Lingkungan**

Kinerja lingkungan diukur melalui prestasi perusahaan dalam mengikuti PROPER. Program yang merupakan salah satu upaya yang dilakukan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong penataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi. Sistem peringkat kinerja PROPER mencakup pemeringkatan perusahaan dalam 5 warna (Mardiana & Wuryani, 2019) yaitu:

- Emas : sangat sangat baik = 5
- Hijau : sangat baik = 4
- Biru : baik = 3
- Merah : buruk = 2
- Hitam : sangat buruk = 1

iii. **Konservatisme Akuntansi**

Konservatisme akuntansi merupakan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aktiva dan laba serta segera mengakui kerugian dan hutang yang mempunyai kemungkinan akan terjadi. Dalam penelitian ini konservatisme diukur menggunakan *Earnings/Accrual measure*, dengan rumus sebagai berikut (Octaviani & Suhartono, 2020) :

$$C_{it} = \frac{(N_{it} - CF_{it}) \times (-1)}{TA_{it}}$$

Keterangan :

- $C_{it}$  : Nilai akrual yang menunjukkan tingkat konservatisme perusahaan i pada tahun t
- $N_{it}$  : Laba bersih sebelum *extraordinary item* ditambah depresiasi dan amortisasi

b. **Hipotesis Penelitian**

i. **Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan**

Kinerja lingkungan merupakan kinerja suatu perusahaan yang peduli terhadap lingkungan sekitar. Kinerja lingkungan menjadi upaya perusahaan dalam membentuk

aktivitas pengelolaan lingkungan yang baik. Aktivitas pengelolaan lingkungan yang dilakukan secara maksimal dapat menimbulkan respon positif bagi investor yang ditunjukkan melalui peningkatan nilai saham perusahaan (Mardiana & Wuryani, 2019). Berdasarkan *legitimacy theory*, perusahaan akan berupaya untuk memenuhi tanggung jawabnya kepada masyarakat melalui kegiatan pengelolaan lingkungan dengan harapan mendapatkan legitimasi dari masyarakat dan respon positif dari pihak *shareholder*.

Penelitian Wardani & Sa'adah, (2020) menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan yang baik, akan memberikan citra/*image* yang baik dimata masyarakat ataupun pemangku kepentingan. Sehingga legitimasi perusahaan dimata investor mendapat sinyal positif. Begitupun Pratama et al., (2019) dan Mardiana & Wuryani, (2019) menemukan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai kinerja lingkungan dari kegiatan PROPER dapat meningkatkan nilai perusahaan. Maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H1 : Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

ii. **Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Nilai Perusahaan**

Penerapan kebijakan akuntansi konseratif yang ditunjukkan melalui laporan keuangan merupakan suatu sinyal positif dari manajemen kepada investor bahwa manajemen telah menerapkan akuntansi konservatif untuk mencegah tindakan membesar-besarkan laba dan aktiva perusahaan (Octaviani & Suhartono, 2020). Investor diharapkan dapat menerima sinyal tersebut dan mengoreksi *undervalue* yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan dengan menilai perusahaan dengan harga yang lebih tinggi. Dengan demikian penerapan konservatisme akuntansi dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Berdasarkan teori keagenan laporan keuangan yang mengaplikasikan prinsip konservatisme dapat mengurangi kemungkinan manajer melakukan manipulasi laporan keuangan serta biaya agensi yang muncul akibat dari asimetri informasi. Pada penelitian Ismanto & Zulfiara, (2020) dan penelitian Manik, (2018) menyatakan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana konservatisme akuntansi memiliki peran sebagai fungsi monitoring terhadap kebijakan investasi perusahaan dan salah satu cara menjaga nilai perusahaan dalam membatasi kerugian yang mungkin muncul dari keputusan investasi yang berkinerja buruk. Maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah :

H2 : Konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

### 3. Metodologi penelitian

#### a. **Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang berjumlah 193 perusahaan.

#### b. **Sampel Penelitian**

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga didapatkan hasil yang diinginkan.

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang representatif. Kriteria-kriteria yang dipilih untuk dijadikan sampel adalah :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
2. Perusahaan manufaktur yang IPO sebelum tahun 2016.
3. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan IPO maksimal periode 2016 tidak mengalami suspensi dan delisting.

4. <sup>37</sup> Perusahaan manufaktur yang mengikuti Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) secara berturut-turut selama periode 2016-2020.

**c. Model dan Alat Penelitian**

Model yang digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan yaitu menguji pengaruh kinerja lingkungan dan konservatisme akuntansi terhadap nilai perusahaan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan persamaan yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

A = Kontanta

b1-b2 = Koefisien regresi masing-masing

X1 = Kinerja Lingkungan

X2 = Konservatisme Akuntansi

e = Kesalahan Pengganggu

**4. Hasil dan pembahasan**

a. hasil pemilihan sampel berdasarkan kriteria sample <sup>29</sup>

**Tabel 1**

Proses Pengambilan Sampel		
No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020	193
2.	Perusahaan manufaktur yang IPO setelah tahun 2016	(49)
3.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan IPO maksimal tahun 2016 mengalami suspensi dan delisting. <sup>31</sup>	(21)
4.	Perusahaan manufaktur yang tidak mengikuti Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) secara berturut-turut selama periode 2016-2020	(73)
	Jumlah Sampel	50
	Data Pengamatan (50x5)	250

b. Hasil uji statistic deskriptif

**1**

**Tabel 2**

**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Lingkungan	250	0,69	1,61	1,1122	0,15293
Konservatisme Akuntansi	250	0,00	0,48	0,2764	0,06103
Nilai Perusahaan	250	-2,41	3,15	0,2614	0,82254
Valid N (listwise)	250				

Sumber : Output pengolahan Data SPSS Versi 2,2021

<sup>17</sup> Pada tabel 4.1 menyajikan deskriptif statistik yang meliputi nilai minimum, maximum, rata-rata (mean), dan standar deviasi, dari jumlah 50 perusahaan dengan 250 pengamatan selama periode pengamatan (2016- 2020). Adapun penjelasan deskriptif statistik setiap variabel adalah sebagai berikut :

1. Kinerja Lingkungan <sup>52</sup>

Nilai minimum dari variabel kinerja lingkungan (X1) adalah sebesar 0,69 artinya upaya perusahaan yang memiliki nilai kinerja lingkungan sebesar 0,69 dalam meningkatkan kinerja lingkungannya masih kurang baik, sedangkan nilai kinerja lingkungan maximum mencapai 1,61,



artinya upaya peningkatan kinerja lingkungan perusahaan yang memiliki nilai 1,61 sudah cukup baik. Kinerja lingkungan memiliki rata-rata sebesar 1,1122 dengan standar deviasi sebesar 0,15293 atau setara dengan 15%. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam meningkatkan kinerja lingkungannya masih terbilang normal yaitu 111% diatas nilai minimum 69%. Nilai standar deviasi 0,15293 lebih kecil dibanding nilai mean 1,1122 menunjukkan data yang kurang bervariasi.

## 2. Konservatisme Akuntansi

Nilai minimum dari variabel konservatisme akuntansi (X2) adalah sebesar 0,00 yang artinya perusahaan dengan nilai konservatisme akuntansi 0,00 masih rendah dalam melakukan prinsip konservatisme akuntansi, sedangkan nilai maximum mencapai 0,48 yang artinya perusahaan dengan nilai konservatisme 0,48 sudah cukup baik melakukan prinsip konservatisme akuntansi untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Konservatisme akuntansi memiliki rata-rata sebesar 0,2764 dengan standar deviasi sebesar 0,06103 atau setara dengan 6%. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI telah melakukan prinsip konservatisme akuntansi karena nilai rata-rata yaitu 27% lebih besar dari nilai minimum yaitu 0%. Nilai standar deviasi 0,06103 lebih kecil dari nilai mean sebesar 0,2764 menunjukkan data yang kurang bervariasi.

## 3. Nilai Perusahaan

Nilai minimum dari variabel nilai perusahaan (Y) adalah sebesar -2,41 yang artinya perusahaan dengan nilai -2,41 masih memiliki nilai perusahaan yang rendah, sedangkan nilai maximum dari nilai perusahaan mencapai 3,15 yang artinya perusahaan dengan nilai 3,15 tersebut sudah memiliki nilai perusahaan yang tinggi dan dapat dijadikan cerminan nilai pasar yang baik oleh perusahaan. Nilai perusahaan memiliki rata-rata sebesar 0,2614 dengan standar deviasi sebesar 0,82254 atau setara dengan 82%. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam meningkatkan nilai perusahaannya masih terbilang normal yaitu 26% diatas nilai minimum -2,41%. Nilai standar deviasi 0,82254 lebih besar dibanding mean 0,2614 menunjukkan bahwa data yang bervariasi.

### c. Hasil Uji Pengolahan data

Table 3  
Hasil Uji Pengolahan Data

Keterangan	B	T	Sig	Kesimpulan
Constant	-2,217			
Kinerja Lingkungan	2,046	6,473	0,000	Hipotesis diterima
Konservatisme Akuntansi	0,735	0,927	0,355	Hipotesis ditolak

Sumber : Output Perhitungan Data SPSS Versi 25, 2021

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel 3 diatas, didapatkan hasil analisis regresi linear berganda dan diperoleh koefisien untuk variabel bebas X1 2,0450 dan X2 -0,083 sehingga model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai Perusahaan} = -2,217 + 2,046X_1 + 0,735X_2 + e$$

Berdasarkan model persamaan regresi linear berganda diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Nilai konstanta sebesar -2,217 mempunyai arti apabila semua variabel independen sama dengan nol, maka besarnya variabel nilai perusahaan akan menurun sebesar 2,217. Kinerja lingkungan memiliki nilai koefisien sebesar 2,046, hal ini menjelaskan jika kinerja lingkungan naik satu persen (1%) akan berakibat pada meningkatnya nilai perusahaan sebesar 2,046 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Konservatisme akuntansi memiliki nilai koefisien sebesar 0,735, hal ini menjelaskan jika konservatisme akuntansi naik satu persen (1%) akan berakibat pada meningkatnya nilai perusahaan sebesar 0,735 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

## 2. Hasil uji hipotesis

### i. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t diatas, didapat t hitung sebesar 6,473 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan berdasarkan tabel distribusi di peroleh t tabel sebesar 1,651. Karena t hitung > t tabel ( $6,473 > 1,651$ ) dan tingkat signifikansi < 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang artinya kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### ii. Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t diatas, didapat t hitung sebesar 0,927 dengan nilai signifikansi sebesar 0,355. Berdasarkan tabel distribusi di peroleh t tabel sebesar 1,651. Karena t hitung < t tabel ( $0,927 < 1,651$ ) dan tingkat signifikansi > 0,05 ( $0,355 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak, yang artinya konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 4.2 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

### i. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil regresi menggunakan uji t (parsial) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode (2016-2020). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memberi perhatian lebih pada pengelolaan lingkungan mampu meningkatkan *image* perusahaan di mata pemegang saham, sehingga nilai perusahaan akan meningkat sejalan dengan aktivitas pengelolaan lingkungan yang baik.

Meningkatnya nilai perusahaan dapat diartikan bahwa pasar telah memberikan respon positif terhadap upaya perusahaan dalam hal aktivitas pengelolaan lingkungan. Investor akan beranggapan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam hal mengelola dampak kerusakan lingkungan akibat kegiatan operasional perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardani & Sa'adah, 2020), (Pratama et al., 2019), dan (Mardiana & Wuryani, 2019) yang menunjukkan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini di dukung dengan teori yang digunakan pada tabel ini yaitu teori legitimasi. Teori legitimasi menjelaskan hubungan antara perusahaan dengan masyarakat. Legitimasi dianggap penting bagi perusahaan dikarenakan legitimasi masyarakat kepada perusahaan menjadi faktor yang strategis bagi perkembangan perusahaan kedepan. Apabila perusahaan mampu memperhatikan pengelolaan lingkungannya, maka keberadaan perusahaan tersebut akan direspon baik oleh masyarakat sehingga perusahaan mendapatkan citra/*image* yang baik. Investor juga lebih berminat kepada perusahaan yang memiliki citra yang baik di mata masyarakat, karena hal ini akan berdampak pada loyalitas konsumen terhadap produk atau hasil olahan perusahaan tersebut. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anjasari & Andriati, 2016) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### ii. Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil regresi menggunakan uji t (parsial) menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode (2016-2020). Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak melihat konservatisme akuntansi yang diterapkan perusahaan sehingga harga saham tidak meningkat dan mengakibatkan prinsip konservatisme akuntansi tersebut tidak mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Octaviani & Suhartono, 2020) yang menyatakan bahwa konservatisme akuntansi tidak mempengaruhi nilai perusahaan di mata investor karena sebagian besar perusahaan manufaktur tidak menerapkan konservatisme secara konsisten. Hal ini serupa juga dengan penelitian (Isnaningrum, 2016) yang menyatakan bahwa konservatisme tidak

berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya ketidaksesuaian dengan teori keagenan dikarenakan laporan keuangan yang dihasilkan dengan metode konservatisme akuntansi cenderung lebih bias dan tidak mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya, hal ini dapat menyebabkan nilai perusahaan menurun. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Manik, 2018) dan (Ismanto & Zulfiara, 2020) yang menyatakan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 5. Kesimpulan

Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode (2016-2020). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memberi perhatian lebih pada pengelolaan lingkungan mampu meningkatkan image perusahaan di mata pemegang saham, sehingga nilai perusahaan akan meningkat sejalan dengan aktivitas pengelolaan lingkungan yang baik. Konservatisme Akuntansi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode (2016-2020). Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak melihat konservatisme akuntansi yang diterapkan perusahaan sehingga harga saham tidak meningkat dan mengakibatkan prinsip konservatisme akuntansi tersebut tidak mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan.

## Referensi

- Anjasari, S. P., & Andriati, H. N. (2016). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 11(2), 52–59.
- Ismanto, J., & Zulfiara, P. (2020). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13(1), 1–18. <https://doi.org/10.32493/jabi.v2i2.y2019.p134-147>
- Manik, T. (2018). Pengaruh Manajemen Laba Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Dan Akuntansi Indonesia*, 2(1), 1–14.
- Mardiana, I. A., & Wuryani, E. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variable Pemoderasi. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(1).
- Mareta, A., & Fitriyah, F. K. (2017). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Bisnis Universitas Widyatama*, 449–471.
- Octaviani, K., & Suhartono, S. (2020). Peran Kualitas Laba Dalam Memediasi Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1), 38–57.
- Pratama, I. A. (2018). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Perusahaan Di Indonesia dan Return On Investment Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Penelitian, Pengembangan Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 17(Maret), 1590–1612.
- Pratama, M. F. G. P., Purnamawati, I., & Sayekti, Y. (2019). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(2), 110–122. <https://doi.org/10.19184/jauj.v17i2.12517>



- Wardani, D. D., & Sa'adah, L. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 5(1), 15–28.
- Anjasari, S. P., & Andriati, H. N. (2016). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 11(2), 52–59.
- Ismanto, J., & Zulfiara, P. (2020). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13(1), 1–18. <https://doi.org/10.32493/jabi.v2i2.y2019.p134-147>
- Manik, T. (2018). Pengaruh Manajemen Laba Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Dan Akuntansi Indonesia*, 2(1), 1–14.
- Mardiana, I. A., & Wuryani, E. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variable Pemoderasi. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(1).
- Mareta, A., & Fitriyah, F. K. (2017). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Bisnis Universitas Widyatama*, 449–471.
- Octaviani, K., & Suhartono, S. (2020). Peran Kualitas Laba Dalam Memediasi Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1), 38–57.
- Pratama, I. A. (2018). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Perusahaan Di Indonesia dan Return On Investment Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Penelitian, Pengembangan Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 17(Maret), 1590–1612.
- Pratama, M. F. G. P., Purnamawati, I., & Sayekti, Y. (2019). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(2), 110–122. <https://doi.org/10.19184/jauj.v17i2.12517>
- Wardani, D. D., & Sa'adah, L. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 5(1), 15–28.

# sakman

## ORIGINALITY REPORT

**65%**  
SIMILARITY INDEX

**64%**  
INTERNET SOURCES

**37%**  
PUBLICATIONS

**47%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>eprints.uny.ac.id</b> Internet Source	<b>7%</b>
<b>2</b>	<b>ejournal.unesa.ac.id</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>3</b>	<b>www.researchgate.net</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>4</b>	<b>tambara.e-journal.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>5</b>	<b>journal.ubm.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>6</b>	<b>e-journal.unmas.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to Universitas Pamulang</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>8</b>	<b>ejournal.unira.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>9</b>	<b>Submitted to Trisakti University</b> Student Paper	<b>2%</b>

10	<a href="http://ejournal.stieppi.ac.id">ejournal.stieppi.ac.id</a> Internet Source	2%
11	<a href="http://ojs.stiesa.ac.id">ojs.stiesa.ac.id</a> Internet Source	2%
12	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	2%
13	Faisal Suroto, Iwan Setiadi. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017)", <i>Journal of Accounting Science</i> , 2019 Publication	2%
14	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	2%
15	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	1%
16	<a href="http://jkm.itbwigalumajang.ac.id">jkm.itbwigalumajang.ac.id</a> Internet Source	1%
17	<a href="http://lib.ibs.ac.id">lib.ibs.ac.id</a> Internet Source	1%
18	<a href="http://jurnal.unej.ac.id">jurnal.unej.ac.id</a> Internet Source	1%
19	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%

20	<a href="https://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	1 %
21	<a href="https://repository.stieykpn.ac.id">repository.stieykpn.ac.id</a> Internet Source	1 %
22	<a href="https://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	1 %
23	<a href="https://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1 %
24	Submitted to Binus University International Student Paper	1 %
25	<a href="https://ejournal.unmus.ac.id">ejournal.unmus.ac.id</a> Internet Source	1 %
26	<a href="https://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a> Internet Source	1 %
27	<a href="https://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1 %
28	<a href="https://eprints.mercubuana-yogya.ac.id">eprints.mercubuana-yogya.ac.id</a> Internet Source	1 %
29	<a href="https://eprints.universitaspotrabangsa.ac.id">eprints.universitaspotrabangsa.ac.id</a> Internet Source	1 %
30	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1 %
31	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1 %

32	<a href="http://eprints.perbanas.ac.id">eprints.perbanas.ac.id</a> Internet Source	1 %
33	<a href="http://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a> Internet Source	1 %
34	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1 %
35	<a href="http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id">jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id</a> Internet Source	1 %
36	<a href="http://repository.untar.ac.id">repository.untar.ac.id</a> Internet Source	1 %
37	<a href="http://ojs.uho.ac.id">ojs.uho.ac.id</a> Internet Source	1 %
38	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source	1 %
39	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://ejournal.seminar-id.com">ejournal.seminar-id.com</a> Internet Source	<1 %
41	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
42	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
43	<a href="http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id">jurnalmahasiswa.unesa.ac.id</a>	



Internet Source

<1 %

44

[eprints.ums.ac.id](http://eprints.ums.ac.id)

Internet Source

<1 %

45

[jurnal.unmuhjember.ac.id](http://jurnal.unmuhjember.ac.id)

Internet Source

<1 %

46

[openjournal.unpam.ac.id](http://openjournal.unpam.ac.id)

Internet Source

<1 %

47

[repository.uin-suska.ac.id](http://repository.uin-suska.ac.id)

Internet Source

<1 %

48

[www.coursehero.com](http://www.coursehero.com)

Internet Source

<1 %

49

[acopen.umsida.ac.id](http://acopen.umsida.ac.id)

Internet Source

<1 %

50

[journal.yrpiiku.com](http://journal.yrpiiku.com)

Internet Source

<1 %

51

[jurnal.untagsmg.ac.id](http://jurnal.untagsmg.ac.id)

Internet Source

<1 %

52

[repository.upstegal.ac.id](http://repository.upstegal.ac.id)

Internet Source

<1 %

53

A. Nurul Dzikir, Syahnur Syahnur, Tenriwaru Tenriwaru. "PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI

<1 %

# PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI", AJAR, 2020

Publication

---

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On